

Abstraksi

Pada tahun 2014, sebagai sebuah bangsa yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari lautan, Presiden Indonesia bapak Ir. Joko Widodo melihat potensi Indonesia sebagai negara Maritim dan mencanangkan Indonesia sebagai “Poros Maritim Dunia”. Indonesia pada dasarnya memang memiliki sejarah panjang tentang kejayaan maritim di masa lalu. Namun di masa sekarang kejayaan maritim Indonesia di masa sekarang dapat ditemukan dalam kisah-kisah masa lampau. Dibalik kisah-kisah kejayaan masa lampau yang pernah ada, Kapal Phinisi merupakan salah satu bagian dari kejayaan masa lampau yang masih bertahan di masa sekarang sebagai sebuah *Living Heritage*, meskipun kehidupan Kapal Phinisi di masa sekarang mulai terlupakan oleh bangsanya sendiri.

Sebagai usaha untuk mengingatkan kembali bangsa Indonesia akan sebuah peninggalan budaya dari masa kejayaan maritim yang pernah dimiliki bangsa ini di masa lalu yang mulai terlupakan, penulis memetakan kembali potensi dari kehidupan Phinisi dalam konteks kehidupan di masa sekarang, mulai dari lokasi kapal Phinisi, lokasi bahan baku, perkembangan jalur pelayaran dan perkembangan kota-kota maritim di Indonesia ke depannya untuk kemudian diusulkan sebagai sebuah proyek arsitektur “Galangan Wisata Phinisi”. Proyek ini difokuskan dalam penggabungan antara kegiatan pengembangan potensi kapal Phinisi melalui proses produksi dan perbaikan serta sarana pengetahuan tentang budaya dan tradisi yang terdapat dalam kehidupan kapal Phinisi yang didukung oleh kegiatan wisata.

Kata Kunci : Maritim, Kapal, Phinisi, Galangan

Abstract

In 2014, As a nation that is largely composed of sea territory, the President of Indonesia, Mr. Ir. Joko Widodo saw Indonesia potency as a maritime nation and

proclaimed a program for Indonesia as a Global Maritime Axis. Indonesia basically has a long history of maritime glories of the past. However, in the present days, Indonesia's maritime glory as a nation can only be found in the stories of the past. Behind the stories of past glories there, Phinisi is one part of the glories of the past that still survive in the present as a Living Heritage, although nowadays the life of Phinisi began to be forgotten by his own people.

As an attempt to remind the nation of Indonesia of a legacy of the glory of maritime culture that this nation has ever had in the past that began to be forgotten, the author tries to re-map the potencies of Phinisi's life in present days, from its locations, material locations, national voyage route, and maritime cities development in the future to be proposed as an architecture project "Phinisi Recreational Shipyard". The project is focused on the potential integration between Phinisi development activities through the production process and improvement as well as a means of knowledge of the culture and traditions contained in the life of Phinisi supported by recreational activities.

Keyword : Maritime, Ship, Phinisi, Shipyard